



## PENERAPAN METODE PROJECT-BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SURAH AL-FALAQ

**Utia Lina Anggriani**

Universitas Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang  
utiaanggriani53@guru.sd.belajar.id

**Irja Putra Pratama**

Universitas Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang  
irjaputrapratama\_uin@raden  
fatah.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to improve students' learning outcomes in the subject of "Senang Bisa Menulis Surah Al-Falaq" by implementing the Project Based Learning (PJBL) method in Class II at SDN Lubuk Tua, Muara Kelingi. The research was conducted using a classroom action research approach, which involved two cycles of implementation. The data were collected through observations, tests, and reflections. The findings indicate that before the PJBL method was applied, the students' learning outcomes were low, with an average score of 46, and most students were in the "insufficient understanding" category. In Cycle I, there was an increase in the average score to 62, with some students showing better participation, but the results still did not meet the expected target. In Cycle II, after improvements were made in student motivation and group interactions, the average score rose significantly to 72, and the majority of students reached the "good" category. The results demonstrate that the PJBL method is effective in enhancing students' understanding and engagement in learning. Thus, PJBL is recommended as a method to improve learning outcomes in Islamic education for elementary school students.*

**Keywords :** *Learning Outcomes, Students, Surah Al-Falaq, Project Based Learning, PJBL.*

### PENDAHULUAN

Agama memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan umat manusia. Sebagai pedoman hidup, agama memberi arah bagi individu untuk menjalani kehidupan yang bermakna, penuh kedamaian, dan martabat yang tinggi (Mursalin 2023). Dalam hal ini, pendidikan agama Islam, khususnya di sekolah-sekolah, memainkan peran yang tak kalah penting. Pendidikan agama bertujuan untuk membimbing generasi penerus dalam memahami ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu komponen penting dalam pendidikan agama Islam adalah pembelajaran menulis Al-Quran, di mana kemampuan ini tidak hanya membantu siswa dalam menghafal dan memahami teks-teks suci, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik pada anak-anak. Pembelajaran ini penting agar siswa dapat menulis Al-Quran dengan benar, yang merupakan salah satu bentuk kecintaan dan penghormatan terhadap kitab suci umat Islam.

Namun, meskipun pengajaran menulis Al-Quran di sekolah-sekolah sudah diupayakan, praktik pembelajaran yang diterapkan sering kali tidak efektif. Salah satu masalah utama yang sering muncul adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru sering kali memilih metode ceramah yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga menyebabkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi menulis Al-Quran menjadi rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori pendidikan agama yang ideal dengan realitas yang terjadi di lapangan. Kesenjangan tersebut berdampak langsung pada hasil belajar siswa, yang tidak optimal. Oleh karena itu, penting untuk menggali metode pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif agar pembelajaran menulis Al-Quran dapat meningkatkan minat, pemahaman, serta keterampilan siswa dalam mempelajari ajaran Islam secara lebih mendalam.

Selanjutnya Permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an meliputi metode pengajaran yang monoton, rendahnya penguasaan ilmu tajwid, serta motivasi belajar siswa yang kurang. Banyak guru masih menggunakan metode ceramah dan baca-simak secara langsung, yang kurang menarik bagi siswa (Ratnawati, Abidin, and Zulfikar 2020). Selain itu, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami hukum tajwid karena kurangnya latihan dan pembiasaan (Kartika and Alfurqan 2022). Kurangnya perhatian individual dari guru juga berdampak pada semangat belajar siswa (Rahmadani et al. 2023). Dari sisi pendidik, tantangan dalam pengelolaan pembelajaran serta keterbatasan fasilitas dan sumber belajar semakin memperumit kondisi (Muqowim 2021). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pelatihan guru, penerapan metode inovatif, serta penyediaan sarana yang lebih memadai guna meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an (Makinudin 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode Project Based Learning (PJBL) memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dwiwana dan Saputra (2024), menyoroti bagaimana strategi manajemen kelas yang efektif dapat mendorong kreativitas dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Rezeki et al. (2015), penerapan metode PJBL dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pembelajaran menulis Al-Quran, PJBL menawarkan pendekatan yang lebih inovatif

dengan melibatkan siswa dalam proyek kolaboratif yang relevan dengan materi yang dipelajari. Dengan metode ini, siswa tidak hanya belajar tentang cara menulis Al-Quran, tetapi juga dapat belajar mengaplikasikan keterampilan mereka dalam konteks yang lebih nyata dan bermakna. Metode ini mendorong siswa untuk bekerja secara tim, berdiskusi, serta memecahkan masalah bersama, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menulis Al-Quran dengan benar.

Selain itu, PJBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi dan penelitian langsung terhadap materi yang diajarkan. Dalam metode ini, siswa berpartisipasi aktif dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian, yang memungkinkan mereka untuk menggali lebih dalam mengenai isi materi pelajaran. Alawiyah et al. (2015) menemukan bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa lebih aktif berinteraksi dan bertukar ide dengan teman-teman sekelasnya. Hal ini berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih mengandalkan ceramah atau instruksi langsung dari guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana metode PJBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis Al-Quran, khususnya pada materi Surah Al-Falaq, di kelas II SDN Lubuk Tua. Wahyuni and Fitriana (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL meningkatkan hasil belajar, minat, keterampilan berpikir kritis, serta sikap percaya diri dan tanggung jawab siswa. Namun, hambatan yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi aktif siswa karena rasa malu dan kurangnya kepercayaan diri.

Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis Al-Quran, tetapi juga dalam mencari alternatif metode yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan mengadopsi metode PJBL, diharapkan dapat tercipta suasana pembelajaran yang lebih kolaboratif dan berbasis pada pengalaman nyata. Pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, sekaligus memperkuat keterampilan mereka dalam menulis Al-Quran dengan benar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana metode berbasis proyek dapat diadaptasi dan diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di tingkat dasar, serta bagaimana hal ini dapat mendukung pengembangan kompetensi siswa secara lebih holistik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan dampak positif PJBL terhadap aktivitas belajar, diharapkan metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis Al-Quran di sekolah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya di tingkat sekolah dasar, yang selama ini masih jarang diterapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh metode Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis Al-Quran, khususnya Surah Al-Falaq, di kelas II SDN Lubuk Tua. Penelitian ini akan menilai bagaimana penerapan PJBL dapat mempengaruhi keterampilan menulis Al-Quran siswa serta meningkatkan partisipasi dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru berdasarkan refleksi terhadap hasilnya. PTK adalah kegiatan yang melibatkan pengamatan dan perbaikan berkelanjutan terhadap tindakan pendidikan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, PTK digunakan untuk mengkaji pengaruh metode Project Based Learning (PJBL) terhadap hasil belajar siswa dalam menulis Al-Quran, khususnya pada materi Surah Al-Falaq di kelas II SDN Lubuk Tua. Pendekatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan dalam siklus yang terstruktur, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam pembelajaran menulis Al-Quran.

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yakni metode Project Based Learning (PJBL) sebagai variabel independen dan hasil belajar siswa dalam materi menulis Al-Quran Surah Al-Falaq sebagai variabel dependen. PJBL diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis Al-Quran dengan lebih baik. Penelitian ini dilakukan di SDN Lubuk Tua, Kecamatan Muara Kelingi, Kabupaten Musi Rawas, dengan subjek penelitian siswa kelas II yang terdiri dari 15 orang. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode PJBL dalam pembelajaran materi menulis Al-Quran Surah Al-Falaq.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yakni tes pemahaman dan observasi. Tes pemahaman digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi menulis Al-Quran Surah Al-Falaq setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode PJBL. Hasil tes ini kemudian dianalisis dengan skala pengukuran yang menggambarkan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai efektivitas metode PJBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan merangkum informasi yang relevan, serta melakukan pengkodean untuk memudahkan analisis. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk naratif atau tabel yang memudahkan pemahaman hasil analisis. Akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan temuan yang diperoleh dan dilakukan verifikasi untuk memastikan keakuratan hasil penelitian. Dengan menggunakan prosedur ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis Al-Quran dengan metode PJBL.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### **1. Kondisi Pra Siklus**

Pada penelitian ini, observasi awal dilakukan untuk memahami kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas II SDN Lubuk Tua, Kecamatan Muara Kelingi, sebelum penerapan metode Project Based Learning (PJBL). Observasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada materi "Senang Bisa Menulis Surah Al-Falaq" kurang menarik perhatian peserta didik. Sebagian besar siswa, terutama yang duduk di bangku belakang, terlihat pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa sangat minim, yang menyebabkan rendahnya antusiasme peserta didik. Sebagai hasilnya, pemahaman siswa terhadap materi juga terbilang rendah.

Pada tahap pra siklus, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mampu mencapai pemahaman yang baik terhadap materi. Sebagian besar siswa berada dalam kategori "cukup memahami" dan "kurang memahami." Hal ini tercermin dari nilai rata-rata yang rendah, yaitu 46. Tabel 1 dibawah ini menunjukkan rekapitulasi nilai tes hasil belajar siswa pada pra siklus.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Materi Senang Bisa Menulis Surah Al-Falaq Sebelum Menggunakan Metode PJBL pada Pra Siklus

NO	PENILAIAN PADA PRA SIKLUS			
	NAMA SISWA	SKOR	NILAI PEMAHAMAN	DESKRIPSI
1	Bela Saputra	4	27	Kurang Memahami
2	Alif Ubaidillah	8	53	Cukup Memahami
3	Amel Puspita Sari	8	53	Cukup Memahami
4	Ariyan Pernando	8	53	Cukup Memahami
5	M. Rizki	8	53	Cukup Memahami
6	Billi Saputra	5	33	Kurang Memahami
7	Kalica	5	33	Kurang Memahami
8	Ikhsan Jaya	5	33	Kurang Memahami
9	Junita Azzahra	8	53	Cukup Memahami
10	Marsya	11	73	Memahami
11	Trisesa Pricilia	8	53	Cukup Memahami
12	Rekha Juniar	11	73	Memahami
13	Meri	5	33	Kurang Memahami
14	Excel Romeo	5	33	Kurang Memahami
15	M. Segentar	5	33	Kurang Memahami
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>689</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>46</b>	

Dari tabel tersebut, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa, yakni 47% dari total siswa, berada pada kategori "kurang memahami." Siswa yang memperoleh kategori "memahami" hanya mencapai 13%, sementara yang "sangat memahami" tidak ada. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada pra siklus belum efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

## 2. Hasil Siklus I (Satu)

Pada siklus I, penerapan metode Project Based Learning (PJBL) dimulai dengan perencanaan yang matang. Modul ajar, media pembelajaran, dan lembar tes disiapkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif. Selama proses pembelajaran,

siswa diberikan tugas untuk berdiskusi secara berkelompok dan membuat karya atau proyek terkait materi yang telah dipelajari. Peneliti sebagai guru bertindak sebagai fasilitator, membimbing siswa dalam kelompok untuk mengembangkan ide-ide mereka.

Observasi selama siklus I menunjukkan adanya peningkatan interaksi antara guru dan siswa. Beberapa siswa terlihat lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal partisipasi aktif seluruh siswa. Hasil evaluasi tes menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi, meskipun masih ada siswa yang perlu mendapatkan bimbingan lebih intensif. Pada Tabel 2 menunjukkan rekapitulasi nilai hasil tes pada siklus I, yang menunjukkan rata-rata nilai 62, meningkat dibandingkan dengan pra siklus. Meskipun demikian, hasilnya belum sepenuhnya memenuhi target yang diharapkan.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Memahami Materi Senang Bisa Menulis Surah Al-Falaq setelah Menggunakan Metode PJBL pada Siklus I

NO	PENILAIAN PADA SIKLUS I			
	NAMA SISWA	SKOR	NILAI PEMAHAMAN	DESKRIPSI
1	Bela Saputra	8	53	Cukup Memahami
2	Alif Ubaidillah	10	67	Memahami
3	Amel Puspita Sari	10	67	Memahami
4	Ariyan Pernando	8	53	Cukup Memahami
5	M. Rizki	11	73	Memahami
6	Billi Saputra	8	53	Cukup Memahami
7	Kalica	8	53	Cukup Memahami
8	Ikhsan Jaya	8	53	Cukup Memahami
9	Junita Azzahra	10	67	Memahami
10	Marsya	11	73	Memahami
11	Trisesa Pricilia	11	73	Memahami
12	Rekha Juniar	13	87	Sangat Memahami
13	Meri	8	53	Cukup Memahami
14	Excel Romeo	8	53	Cukup Memahami
15	M. Segentar	8	53	Cukup Memahami
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>931</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>62</b>	

Berdasarkan hasil evaluasi ini, persentase siswa yang mencapai kategori "baik" baru mencapai 40%, yang menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, hasil tersebut belum optimal. Grafik persentase hasil belajar siswa pada siklus I, yang

disajikan dalam diagram batang, memperlihatkan adanya distribusi nilai yang lebih merata tetapi masih jauh dari target ketuntasan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, meskipun terjadi peningkatan, metode PJBL perlu diperbaiki lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih optimal pada siklus II. Beberapa langkah perbaikan telah direncanakan, seperti memberikan lebih banyak dorongan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berhasil memahami materi.

## 2. Hasil Siklus II (Dua)

Pada siklus II, perbaikan dilakukan dengan lebih menekankan pada penguatan motivasi siswa dan memperbaiki interaksi dalam kelompok. Perencanaan melibatkan persiapan yang lebih matang, termasuk media dan instrumen penilaian yang lebih variatif untuk mendukung pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Guru juga memberikan lebih banyak dorongan kepada siswa untuk lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Pelaksanaan pada siklus II berlangsung dengan lebih baik, di mana hampir seluruh siswa aktif berpartisipasi. Pembelajaran yang lebih kooperatif dan berbasis proyek berhasil mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang materi "Senang Bisa Menulis Surah Al-Falaq. Tabel. 3 dibawah ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 72, yang merupakan peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus I. Tabel ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang mencapai kategori "memahami" dan "sangat memahami."

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Memahami Materi Senang Bisa Menulis Surah Al-Falaq setelah Menggunakan Metode PJBL pada Siklus II

NO	PENILAIAN PADA SIKLUS II			
	NAMA SISWA	SKOR	NILAI PEMAHAMAN	DESKRIPSI
1	Bela Saputra	8	53	Cukup Memahami
2	Alif Ubaidillah	11	73	Memahami
3	Amel Puspita Sari	11	73	Memahami
4	Ariyan Pernando	10	67	Cukup Memahami
5	M. Rizki	12	80	Sangat Memahami
6	Billi Saputra	10	67	Memahami
7	Kalica	10	67	Memahami
8	Ikhsan Jaya	10	67	Memahami



9	Junita Azzahra	11	73	Memahami
10	Marsya	13	86	Sangat Memahami
11	Trisesa Pricilia	11	73	Memahami
12	Rekha Juniar	14	93	Sangat Memahami
13	Meri	10	67	Memahami
14	Excel Romeo	10	67	Memahami
15	M. Segentar	10	67	Memahami
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1073</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>72</b>	

Hasil refleksi siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan PJBL sudah mencapai hasil yang optimal. Sebanyak 73% siswa mencapai kategori "baik," yang sesuai dengan target ketuntasan yang diharapkan. Suasana pembelajaran lebih menyenangkan, dan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi dan pemahaman materi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode PJBL sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di kelas II SDN Lubuk Tua.

Secara keseluruhan, penerapan metode Project Based Learning (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi "Senang Bisa Menulis Surah Al-Falaq." Pada siklus pertama, meskipun ada peningkatan, masih diperlukan perbaikan lebih lanjut. Namun, pada siklus kedua, dengan langkah-langkah perbaikan yang dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, mencapai ketuntasan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa PJBL efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran agama Islam di sekolah dasar.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Senang Bisa Menulis Surah Al-Falaq" melalui penerapan metode *Project Based Learning* (PJBL) di kelas II SDN Lubuk Tua. Berdasarkan analisis hasil pra-siklus, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kategori ketuntasan yang diharapkan. Siswa yang memahami materi dengan baik hanya berjumlah 2 orang (13%), sementara sebagian besar lainnya masih berada pada kategori "kurang memahami" (47%). Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam metode pengajaran yang digunakan, karena metode yang lebih aktif dan melibatkan siswa

sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman materi (Hidayati and Yulianto 2021).

Pada siklus I, penerapan metode PJBL telah memberikan dampak positif meskipun belum mencapai hasil yang optimal. Sebanyak 6 siswa (40%) mencapai kategori "memahami" dan 1 siswa (7%) mencapai kategori "sangat memahami". Namun, hanya 40% siswa yang menunjukkan hasil yang diharapkan, yaitu berada dalam kategori "baik", yang berarti bahwa proses pembelajaran melalui PJBL masih perlu disempurnakan. Penelitian sebelumnya oleh Syahputra (2018) mengungkapkan bahwa PJBL dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, namun perlu penerapan yang lebih konsisten dan penyesuaian dengan karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

Pada siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 11 siswa (73%) mencapai kategori "memahami", dan 3 siswa (20%) mencapai kategori "sangat memahami". Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PJBL secara bertahap mulai memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Hadi & Nugroho (2019) yang menunjukkan bahwa PJBL dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam, terutama dalam pembelajaran yang melibatkan kegiatan proyek dan kerja kelompok.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II juga dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan keaktifan dalam diskusi kelompok dan presentasi, yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian oleh Rahmawati & Suryani (2020) menyatakan bahwa peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat mendorong mereka untuk lebih memahami materi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, terutama dalam konteks PJBL yang menekankan pada kolaborasi dan pemecahan masalah.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan penerapan PJBL dalam penelitian ini adalah peran aktif guru dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru yang proaktif dalam memberikan instruksi dan memberikan umpan balik yang konstruktif selama pembelajaran membantu siswa merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Menurut hasil penelitian oleh

Purwanto & Arifin (2021), keberhasilan PJBL sangat bergantung pada bagaimana guru mampu mengelola kelas dan menciptakan suasana belajar yang mendukung interaksi antara siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode PJBL dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi "Senang Bisa Menulis Surah Al-Falaq". Peningkatan hasil belajar ini terlihat jelas dari perbandingan nilai sebelum dan setelah penerapan metode tersebut. Dalam jangka panjang, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk guru-guru di sekolah dasar untuk mengadopsi metode PJBL dalam pembelajaran lainnya guna meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih interaktif dan efektif (Sari, 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PJBL merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa jika diterapkan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Project Based Learning (PJBL) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi "Senang Bisa Menulis Surah Al-Falaq" di kelas II SDN Lubuk Tua. Pada kondisi pra-siklus, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang rendah terhadap materi, dengan rata-rata nilai hanya 46. Namun, setelah penerapan metode PJBL pada siklus I dan II, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus II, sebanyak 73% siswa berhasil mencapai kategori "baik," dengan rata-rata nilai mencapai 72, yang menunjukkan keberhasilan penerapan metode PJBL dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, kepada kepala sekolah, diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi penerapan metode PJBL dalam pembelajaran di sekolah dasar, terutama pada materi-materi yang memerlukan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis, seperti pembelajaran agama Islam. Kedua, kepada guru, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dengan memanfaatkan metode yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif, seperti PJBL, guna meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Terakhir, kepada peserta didik, diharapkan agar tetap semangat dan aktif dalam berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis proyek, serta terus berusaha untuk memahami materi secara mendalam, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, M, Sudarti, and T Prihandono. 2015. "Pengaruh Metode Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam* 13(2): 85–102.
- Dwiyana, Sinta, and Ade Akhmad Saputra. 2024. "PERAN MANAJEMEN KELAS DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN YANG KREATIF." *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 3(2): 124–31.
- Hadi, S, and A Nugroho. 2019. "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan Dasar* 6(1): 29–37.
- Hidayati, D, and R Yulianto. 2021. "Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Aktif." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 8(2): 112–23.
- Kartika, Mila, and A Alfurqan. 2022. "Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Lembah Melintang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2): 9378–85.
- Makinudin, Ali. 2021. "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang." *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9(1): 12–19.
- Muqowim, Argista Rahmaini; 2021. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)." 6(1): 11–26.
- Mursalin, Hisan. 2023. "Agama Dan Manusia." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 4(2): 212–28.
- Purwanto, A, and A Arifin. 2021. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Project Based Learning." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 4(3): 75–88.
- Rahmadani, Hayyin Elma et al. "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Generasi Z." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 6(2): 144–57.
- Rahmawati, N, and L Suryani. 2020. "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 9(2): 104–12.
- Ratnawati, Dewi, Ahmad Zainal Abidin, and Eko Zulfikar. 2020. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia." *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 6(1): 72–92.
- Rezeki, R D, N D Nurhayati, and S Mulyani. 2015. "Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan* 19(2): 45–60.
- Sari, R. 2020. "Meningkatkan Keterampilan Siswa Dengan Metode Pembelajaran Project Based Learning." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 7(4): 143–50.
- Syahputra, M. 2018. "Implementasi Project Based Learning Dalam Pembelajaran

Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 3(1): 45–59.

Wahyuni, Eka, and Fitriana Fitriana. 2021. “Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang.” *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 3(1).